

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dampak biaya sosial adat terhadap ekonomi rumah tangga di Desa Penfui Timur, dengan fokus pada dua kelompok etnis utama, yaitu masyarakat asal Nagekeo dan Soe. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan ibu rumah tangga dari masing-masing kelompok, ditemukan bahwa keterlibatan dalam kegiatan adat, baik berupa acara belis, pernikahan, maupun kematian, memberikan pengaruh signifikan terhadap kondisi ekonomi keluarga.

Secara garis besar, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Biaya sosial adat berdampak positif secara sosial karena memperkuat solidaritas dan ikatan kekeluargaan melalui kegiatan seperti belis, kedukaan, dan pernikahan. Dalam teori Durkheim (1893), praktik ini mencerminkan solidaritas mekanik yang menjaga kohesi sosial melalui norma dan kebiasaan bersama. Menurut Bourdieu (1986), pengeluaran adat juga merupakan investasi modal sosial yang berpotensi memberikan dukungan balik di masa depan.

Dari sisi ekonomi rumah tangga, partisipasi adat menumbuhkan budaya gotong royong dan kontribusi nonmoneter (tenaga dan barang) sehingga dapat menghemat pengeluaran tunai. Dalam kerangka keuangan keluarga,

pengeluaran adat dapat dipahami sebagai piutang sosial, yaitu kontribusi yang diharapkan akan dibalas dengan dukungan serupa di kemudian hari.

2. Biaya sosial adat memberikan dampak negatif yang cukup besar terhadap kestabilan ekonomi rumah tangga karena sering kali bersifat mendadak dan tidak terencana. Kondisi ini menyebabkan tabungan dan dana darurat terkuras, bahkan mendorong rumah tangga untuk berutang atau menjual aset produktif. Pengeluaran adat yang berulang dalam satu tahun, tanpa pencatatan dan penganggaran yang baik, membuat beban keuangan menumpuk dan sulit dikendalikan. Selain itu, ketimpangan kontribusi antaranggota keluarga, di mana keluarga inti menanggung biaya lebih besar, semakin memperberat kondisi keuangan rumah tangga.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai dampak biaya sosial adat terhadap ekonomi rumah tangga di Desa Penfui Timur, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak terkait:

1. Bagi Masyarakat
 - 1) Masyarakat diharapkan dapat mulai menyusun anggaran rumah tangga yang memisahkan dana untuk kebutuhan dasar (seperti pendidikan dan kesehatan) dengan dana untuk kebutuhan sosial adat, agar tidak terjadi tumpang tindih atau penggunaan dana darurat secara terus-menerus.
 - 2) Masyarakat diharapkan mulai membiasakan diri mencatat pengeluaran dan pemasukan, termasuk biaya adat, utang, dan

bantuan sosial yang telah diberikan atau diterima. Hal ini penting untuk membantu pengendalian arus kas rumah tangga dan mengantisipasi beban keuangan berulang.

- 3) Masyarakat diharapkan mulai menyiapkan dana darurat secara khusus yang dialokasikan dari sebagian kecil pendapatan rumah tangga secara rutin, misalnya melalui tabungan terpisah untuk kebutuhan adat dan keadaan darurat lainnya. Selain itu, masyarakat perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan rumah tangga dengan membedakan kebutuhan rutin, kebutuhan jangka panjang, dan kewajiban sosial adat. Dengan adanya dana darurat, rumah tangga tidak perlu berutang atau mengorbankan kebutuhan pokok saat menghadapi kewajiban adat, sehingga kestabilan ekonomi dan kesejahteraan keluarga dapat tetap terjaga dalam jangka panjang.

2. Bagi Lembaga Dan Pemangku Kepentingan

- 1) Pemerintah desa, lembaga pemberdayaan masyarakat, maupun perguruan tinggi dapat mengadakan program pelatihan atau penyuluhan yang mengenalkan manajemen keuangan rumah tangga secara sederhana namun aplikatif, khususnya dalam konteks pengeluaran sosial adat.
- 2) Para tetua adat dan tokoh masyarakat diharapkan dapat meninjau ulang praktik adat yang terlalu memberatkan secara ekonomi. Misalnya, dengan menetapkan batas maksimal kontribusi belis,

kedukaan, atau pernikahan agar tidak menimbulkan beban berlebihan pada keluarga tertentu.

- 3) Lembaga pendidikan tinggi dapat dilibatkan melalui program KKN atau pengabdian masyarakat untuk memberikan pendampingan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, khususnya pencatatan piutang sosial, anggaran adat, dan pelaporan arus kas sederhana.